

DAFTAR PUSTAKA

- Afriza, E. S. D., Indah S., Junaidi, Andi M. R., & Rahtika D. (2021). Analisis kasus rasisme Papua Natalius Pigai dalam perspektif teori spiral keheningan. *Communication*, 12(1).
<http://dx.doi.org/10.36080/comm.v12i1.1328>
- Asrianti, S. (2021, Maret 31). BTS Kecam Meluasnya Rasisme Anti-Asia. *Republika.co.id*. Diakses dari
<https://www.republika.co.id/berita/qqscvt463/bts-kecam-meluasnya-rasisme-antiasia>
- Astarina, S. (2017, Mei 24). Kemenangan BTS di Billboard Music Awards 2017 Bikin Asia Dilirik Dunia. *Kompas.com*. Diakses dari
<https://pemilu.kompas.com/read/2017/05/24/162156310/kemenangan.bts.di.billboard.music.awards.2017.bikin.asia.dilirik.dunia>
- Annas, A., & Rana A. F. (2018). Media dan kekerasan: Analisis Norman Fairclough terhadap pemberitaan Tarung Gladiator. *Sospol: Jurnal Sosial Politik*, 4(1), 37-54. <https://doi.org/10.22219/sospol.v4i1.5224>
- Berita Hari Ini. (2020, Oktober 15). Fakta Sukses BTS Menangkan Top Social Artist di Billboard Music Awards. *Kumparan.com*. Diakses dari
<https://kumparan.com/berita-hari-ini/fakta-sukses-bts-menangkan-top-social-artist-di-billboard-music-awards-1uOcbqcX8qf/full>
- Chilton, P. (2005). Missing links in mainstream CDA: Modules, blends and the critical instinct. In R. Wodak., & P. Chilton (Eds.), *A new agenda in (critical) discourse analysis: Theory, methodology and interdisciplinarity* (Pp. 19-52). The Netherlands: John Benjamins B.V.

- Dijk, T. A. V. (1943). *Ideology and Discourse: A Multidisciplinary Introduction*. Barcelona: Pompeu Fabra University.
- Dijk, T. A. V. (2005). Contextual knowledge management in discourse production: A CDA perspective. In R. Wodak., & P. Chilton (Eds.), *A new agenda in (critical) discourse analysis: Theory, methodology and interdisciplinarity* (Pp. 71-100). The Netherlands: John Benjamins B.V.
- Dijk, T. A. V. (2008). *Discourse and context: A sociocognitive approach*. New York: Cambridge University Press.
- Fadhilah, U. N. (2021, Februari 27). DJ Radio Jerman Minta Maaf Soal Komen Rasialis Terhadap BTS. *Republika.co.id*. Diakses dari <https://www.republika.co.id/berita/qp6h6y349/dj-radio-jerman-minta-maaf-soal-komen-rasialis-terhadap-bts>
- Fadhilah, U. N. (2022, Januari 24). Jimmy Kimmel Tuai Kritik Bandingkan ‘BTS Fever’ dengan Covid-19. *Republika.co.id*. Diakses dari <https://www.republika.co.id/berita/r662mz368/jimmy-kimmel-tuai-kritik-bandingkan-bts-fever-dengan-covid19>
- Fadhilah, U. N. (2022, Maret 7). Viral, Tagar ‘Stop BTS’ Tertera di Layar Mobil Iklan Berjalan. *Republika.co.id*. Diakses dari <https://www.republika.co.id/berita/r8dsqp414/viral-tagar-stop-bts-tertera-di-layar-mobil-iklan-berjalan>
- Fairclough, N. (2005). Critical discourse analysis in transdisciplinary research. In R. Wodak., & P. Chilton (Eds.), *A new agenda in (critical) discourse analysis: Theory, methodology and interdisciplinarity* (Pp. 53-70). The Netherlands: John Benjamins B.V.

- Fauziyah, Y. (2021). Representasi pemberitaan isu tindak rasisme terhadap Mahasiswa Papua pada Kompas.com dan Republika.co.id. *Jurnal Bahtera Sastra Indonesia*, 3(2). <http://repository.upi.edu/id/eprint/53984>
- forjungs. (2018, July 20). Spine Breaker sesungguhnya sebuah sindiran bagi Korea yang seperti “disihir” oleh trend dan materialism: sebuah wabah tren jaket North Face di tahun 2011. [Tweet]. <https://twitter.com/forjungs/status/1020165794649366528?t=CfsAhLdi1aWX2Fu8Xhie7g&s=08>
- Gabrielle, M. (2019, Agustus 27). BTS Raih Penghargaan dari MTV Video Music Awards 2019. Kumparan.com. Diakses dari <https://kumparan.com/kumparank-pop/bts-raih-penghargaan-dari-mtv-video-music-awards-2019-1rkOzidL2EG>
- Gee, J. P. (2010). *An introduction to discourse analysis: Theory and method*. United Kingdom: Routledge.
- Hadi, F. (2022, Februari 28). Penyiar Radio Jerman Dikecam Dunia Akibat Ucapan Rasisnya ke BTS. Kumparan.com. Diakses dari <https://kumparan.com/kumparannews/penyiar-radio-jerman-dikecam-dunia-akibat-ucapan-rasisnya-ke-bts-1vGWiNHOQWs/1>
- Hafizh, A. M. (2016). Rasisme dalam masyarakat pascakolonial: Sebuah analisis wacana kritis terhadap novel-novel Jacqueline Woodson. *Humanus: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Humaniora*, 15(2), 177-194. <https://doi.org/10.24036/jh.v15i2.6355>
- indomyfess. (2020, September 1). –idm saat kedepannya bakal banyak group lain yang dapetin #.1 di billboard hot 100, bts tetep tertulis di sejarah sebagai

artis korea pertama yang dapetin itu. merinding. [Tweet].
<https://twitter.com/indomyfess/status/1300499050735624194?t=QVWVQ0N73fNfXrDPIPgDjg&s=08>

inewsdotid. (2019, November 18). BTS menjadi artis KPop pertama yang hadir di panggung Grammy Awards serta albumnya masuk dalam nominasi kategori Best Recording. [Tweet].
<https://twitter.com/inewsdotid/status/1196375947202777088?t=glcX3ZCG4oyhEUjGJonEpQ&s=08>

Khrisnanda, A. G. (2021, November 25). Bertemu BTS, James Corden Klarifikasi Insiden dengan ARMY. Kumparan.com. Diakses dari <https://kumparan.com/kumparanhits/bertemu-bts-james-corden-klarifikasi-insiden-dengan-army-1wzCWj8LpXX>

Kistyarini. (2021, Februari 27). Penyiarnya Dianggap Menghina BTS, Radio Jerman Minta Maaf. Kompas.com. Diakses dari <https://www.kompas.com/hype/read/2021/02/27/110033966/penyiarnya-dianggap-menghina-bts-radio-jerman-minta-maaf?page=all>

Kistyarini. (2021, Maret 18). Rilis Kartun BTS Jadi Korban Kekerasan, Perusahaan Kartu di AS Dikecam. Kompas.com. Diakses dari <https://www.kompas.com/hype/read/2021/03/18/095454166/rilis-kartun-bts-jadi-korban-kekerasan-perusahaan-kartu-di-as-dikecam?page=all>

Kogoya, Y. & Muhammad J. (2021). Analisis diskursus rasisme mahasiswa Papua di Kota Surabaya. *Paradigma: Journal of Sociological Studies*, 10(1). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/view/42009>

- Leeuwen, T. V. (2005). Three models of interdisciplinarity. In R. Wodak., & P. Chilton (Eds.), *A new agenda in (critical) discourse analysis: Theory, methodology and interdisciplinarity* (Pp. 3-18). The Netherlands: John Benjamins B.V.
- Leeuwen, T. V. (2008). *Discourse and practice: New tools for critical discourse analysis*. New York: Oxford University Press.
- Maghfira, F. (2022, April 14). _BTS Kalah Lagi di Grammy, Penggemar: BTS Tak Butuh Grammy, Grammy Butuh BTS. Kumparan.com. Diakses dari <https://kumparan.com/fanisa-magh/bts-kalah-lagi-di-grammy-penggemar-bts-tak-butuh-grammy-grammy-butuh-bts-1xsFN2sZ1eb/3>
- Masitoh. (2020). Pendekatan dalam analisis wacana kritis. *Edukasi Lingua Sastra*, 18(1), 66-76. <https://doi.org/10.47637/elsa.v18i1.221>
- Maulana, R. (2019). “Persepsi maskulinitas boyband Bangtan Boys/BTS di kalangan penggemar (Studi deskriptif kualitatif pada komunitas Adorable Representative MC for Youth (ARMY) Yogyakarta)”. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Misbahusurur, S. (2021). “Pemberitaan isu rasisme terhadap mahasiswa Papua di media online Kompas.com dan Republika.co.id (Analisis framing William Andre Gamson dan Modigliani terhadap Kompas.com dan Republika.co.id)”. Skripsi. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri.
- Moleong, L. (2006). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nashshar, F. M. (2010). *Mahir menulis berita*. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan.

- Putri, C N. (2021, Agustus 18). Tak hanya menghibur, 5 lagu BTS ini sarat pesan sosial dan politik. Kompas.com. Diakses dari <https://www.kompas.com/parapuan/read/532845373/tak-hanya-menghibur-5-lagu-bts-ini-sarat-pesan-sosial-dan-politik>
- Putri, V. K. M. (2021, Desember 16). Media online: Pengertian dan fungsinya. Kompas.com. diakses dari <https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/16/130000969/media-online--pengertian-dan-fungsinya?page=all>
- Rachmawati, A. N. (2017). "Wacana rasisme dalam tayangan penghargaan Film Academy Awards ke-88". Thesis. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi.
- Rosita, F. Y., & Marfu'ah N. J. (2020). Politik wacana pada berita Pilpres 2019 di media daring Vivanews.com. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 155-168. <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol14.iss2.art4>
- Rosyada, D. (2020). *Penelitian kualitatif untuk ilmu pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Santhi, M. S. (2019). *Mengembangkan wacana*. Yogyakarta: PT Penerbit Intan Pariwara.
- Sari, R. P. (2020, Januari 24). Akhirnya Terjawab, Misteri Tampilnya BTS di Grammy Awards 2020. Kompas.com. Diakses dari <https://www.kompas.com/hype/read/2020/01/24/082913266/akhirnya-terjawab-misteri-tampilnya-bts-di-grammy-awards-2020?page=all>
- Sari, R. P. (2021, Maret 30). Ceritakan Pengalaman Diperlakukan Rasis, BTS Dukung #StopAsianHate. Kompas.com. Diakses dari

<https://www.kompas.com/hype/read/2021/03/30/114848266/ceritakan-pengalaman-diperlakukan-rasis-bts-dukung-stopasianhate?page=all>

Sihombing, D. A., dkk. (2020). Stop rasisme dan tegakkan keadilan di kalangan mahasiswa Universitas Internasional Batam. *Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, 2(1), 276-282. <http://dx.doi.org/10.37253/nacospro.v2i1.1194>

Tarigan, H. G. (2021). *Pengajaran wacana*. Bandung: Penerbit ANGKASA.

Tionardus, M. (2020, September 25). Pelaku Komentar Jahat dan Fitnah kepada BTS Dijatuhi Hukuman Maksimal. Kompas.com. Diakses dari <https://www.kompas.com/hype/read/2020/09/25/061500466/pelaku-komentar-jahat-dan-fitnah-kepada-bts-dijatuhi-hukuman-maksimal>

Tionardus, M. (2021, Juli 18). Sebut Kesuksesan BTS karena Suap Uang, Radio La Mega Dikecam. Kompas.com. Diakses dari <https://www.kompas.com/hype/read/2021/07/18/123121266/sebut-kesuksesan-bts-karena-suap-uang-radio-la-mega-dikecam?page=all>

Tionardus, M. (2021, Agustus 27). ARMY Boikot Majalah Billboard, Tuntut Permintaan Maaf untuk BTS. Kompas.com. Diakses dari <https://www.kompas.com/hype/read/2021/08/27/145748466/army-boikot-majalah-billboard-tuntut-permintaan-maaf-untuk-bts?page=all>

Tirahmawan, J., Bryan A. L. M., & Muhammad N. N. A. (2021). Rasisme terhadap kulit hitam dalam iklan H&M. *Jurnal Audiens*, 2(1). <https://doi.org/10.18196/jas.v2i1.8708>

Widianingtyas, H. (2021, Agustus 27). BTS Bantah Tuduhan Manipulasi Tangga Lagu Billboard. Kumparan.com. Diakses dari

<https://kumparan.com/kumparank-pop/bts-bantah-tuduhan-manipulasi-tangga-lagu-billboard-1wPcaczlGBt/1>

Zed, M. (2014). *Metode penelitian kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.